

PERANCANGAN BARU PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BEKASI DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS

Marcella Erianti Putri¹, Erlana Adli Wismoyo², Vika Haristianti³

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung Terusan Buahbatu-Bojongsoang Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257

marcellaerianti@student.telkomuniversity.ac.id, erlanadliw@telkomuniversity.ac.id,
haristiantivika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perpustakaan Umum Kota Bekasi merupakan fasilitas publik yang berperan sebagai pusat literasi, edukasi, dan rekreasi masyarakat. Pentingnya tata ruang, kapasitas bangunan, serta kelengkapan fasilitas pada perpustakaan sangat mempengaruhi keoptimalan dan kenyamanan aktivitas pengguna perpustakaan di dalamnya. Hal ini harus disesuaikan dengan standarisasi perpustakaan umum. Pengolahan tata ruang dan pembagian zonasi yang tidak efektif dapat mempengaruhi fungsi masing-masing ruang sehingga aktivitas berjalan tidak maksimal. Oleh karena itu dirancang pengembangan baru dengan pendekatan berbasis aktivitas (*activity-based design*) yang merujuk pada user dan aktivitasnya. Hal ini bertujuan mewujudkan ruang perpustakaan yang lebih fungsional, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna dari berbagai kelompok usia dan kemampuan sehingga Perpustakaan Umum Kota Bekasi dapat bertransformasi menjadi sebuah tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran, kolaborasi, interaksi sosial, yang mampu meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu, pengembangan juga diharapkan mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi, penyediaan ruang yang fleksibel, serta suasana yang nyaman dan menarik bagi pengunjung. Dengan perencanaan yang matang dan berorientasi pada aktivitas pengguna, perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai ruang publik yang hidup dan dinamis. Keberadaan perpustakaan yang tertata baik diharapkan dapat mendorong budaya literasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta memperkuat peran Perpustakaan Umum Kota Bekasi sebagai pusat kegiatan edukatif dan kultural di lingkungan perkotaan.

Kata kunci: perancangan baru, perpustakaan, desain interior, pendekatan aktivitas

Abstract : *The Bekasi City Public Library serves as a public facility that supports literacy, education, and social activities within the community. The effectiveness of*

library functions is closely related to spatial organization, building capacity, and the adequacy of supporting facilities in accordance with public library standards. However, existing conditions indicate that ineffective spatial planning and zoning have reduced the functionality of spaces and limited the optimal use of library facilities. To address these issues, a new library development is proposed using an activity-based design approach that focuses on users and their activities. This approach aims to create a library environment that is more functional, inclusive, and adaptable to the needs of diverse user groups. The proposed design encourages the transformation of the library from a conventional reading space into a place that supports learning, collaboration, and social interaction. By integrating information technology, flexible spatial arrangements, and a comfortable atmosphere, the library is expected to function as a dynamic public space that promotes literacy, increases community participation, and strengthens its role as an educational and cultural center in the urban environment.

Keywords: new design, library, interior design, activity approach, literacy

PENDAHULUAN

Perpustakaan umum merupakan salah satu fasilitas publik yang memiliki peran penting dalam menyediakan akses informasi, pendidikan, serta sarana pengembangan pengetahuan bagi masyarakat. (SNI 7495:2009 Perpustakaan Umum, Kabupaten/Kota, 2009). Dalam perkembangannya, perpustakaan tidak lagi dipahami semata sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, melainkan sebagai ruang publik yang mampu mendukung berbagai aktivitas belajar, kolaborasi, dan interaksi sosial. Perubahan pola belajar masyarakat serta perkembangan teknologi informasi menuntut perpustakaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin beragam, baik dari segi usia, latar belakang, maupun jenis aktivitas yang dilakukan di dalamnya.

Perpustakaan Umum Kota Bekasi sebagai perpustakaan daerah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan literasi masyarakat perkotaan. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, kondisi eksisting menunjukkan bahwa pengolahan tata ruang dan organisasi fungsi ruang belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan luas bangunan, kurangnya

pembagian zonasi aktivitas yang jelas, serta kelengkapan fasilitas yang belum sesuai dengan standar perpustakaan umum menyebabkan beberapa aktivitas pengguna tidak dapat berlangsung secara maksimal. (Zulfan Efendi et al., 2023) Tumpang tindih antara area yang membutuhkan suasana tenang dengan area yang bersifat aktif menjadi salah satu permasalahan yang memengaruhi kenyamanan pengguna.

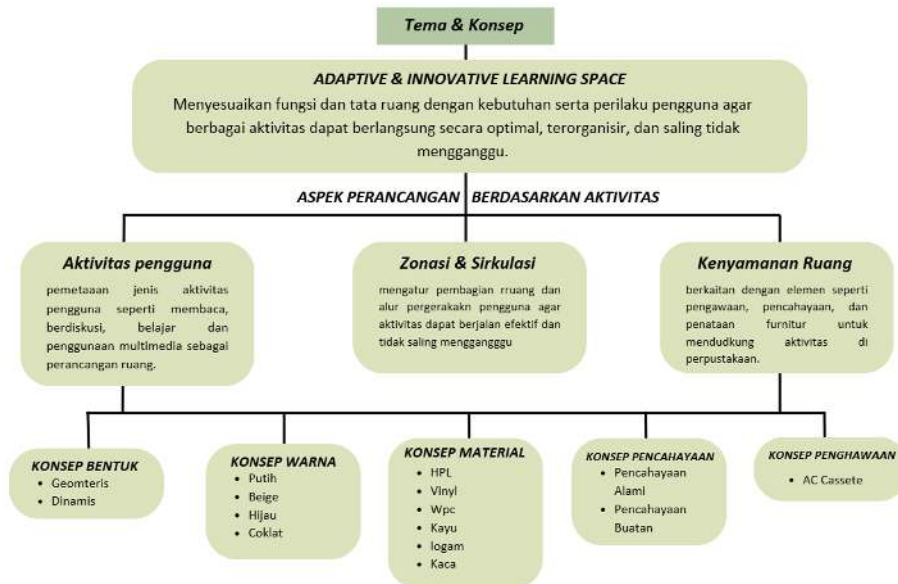
Selain itu, perpustakaan belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan seluruh kelompok pengguna, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, serta pengunjung berkebutuhan khusus. Minimnya ruang diskusi, ruang belajar kelompok, dan area komunal membatasi fungsi perpustakaan sebagai ruang sosial dan pembelajaran kolaboratif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya intensitas pemanfaatan ruang serta kurang optimalnya peran perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi dan edukasi masyarakat. (Putri & Rahardjo, 2019)

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perancangan baru Perpustakaan Umum Kota Bekasi dengan pendekatan berbasis aktivitas (activity-based design) yang menempatkan pengguna dan aktivitas sebagai dasar utama dalam pengolahan ruang. Pendekatan ini memungkinkan pembagian zonasi ruang berdasarkan jenis dan intensitas kegiatan, sehingga setiap aktivitas dapat berlangsung secara lebih terorganisir dan nyaman. (Wismoyo et al., 2024). Pendekatan tersebut dipadukan dengan konsep Adaptive Learning Hub untuk menciptakan perpustakaan yang fleksibel, inklusif, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Melalui perancangan ini, diharapkan Perpustakaan Umum Kota Bekasi dapat bertransformasi menjadi ruang publik yang fungsional, nyaman, dan relevan dengan perkembangan masyarakat, serta memperkuat perannya sebagai pusat literasi, edukasi, dan interaksi sosial di lingkungan perkotaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini bersifat kualitatif dengan pendekatan perancangan desain interior. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Bekasi sebagai objek utama perancangan serta studi banding pada beberapa perpustakaan umum di Jakarta untuk memperoleh gambaran mengenai standar fasilitas, tata ruang, dan sistem sirkulasi. Wawancara dilakukan dengan pustakawan serta beberapa pengunjung dari berbagai kelompok usia untuk mengetahui kebutuhan, preferensi, dan permasalahan yang dialami pengguna. Dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan digunakan sebagai data visual kondisi eksisting. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji standar nasional perpustakaan, teori pendekatan aktivitas, serta referensi terkait desain interior perpustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijadikan dasar dalam penyusunan konsep perancangan.

HASIL DAN DISKUSI

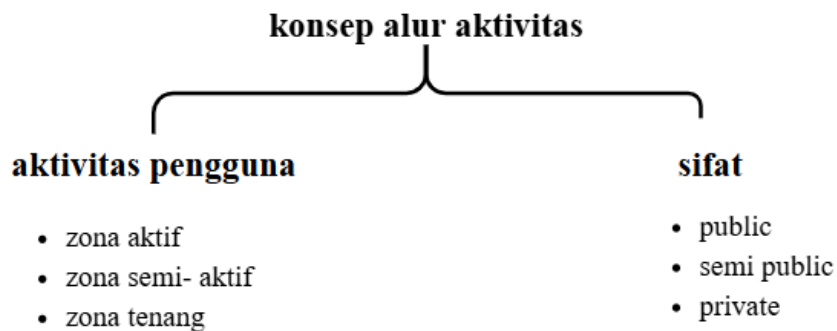


Gambar 1 Mindmapping konsep perancangan

Sumber : Dokumentasi pribadi

Tema dan konsep ini dirancang untuk membuat perpustakaan modern yang mampu beradaptasi terhadap kebutuhan pengguna, dengan ruang-ruang yang fungsional dan dapat mengakomodasi aktivitas belajar yang modern, fleksibel, dan kolaboratif seperti literasi, edukasi, serta interaksi sosial. Konsep ini diimplementasikan melalui pengaturan ruang, fasilitas digital, serta desain interior yang mendukung berbagai gaya belajar dan aktivitas pengunjung. Konsep perancangan ini sejalan dengan solusi dari permasalahan yang berhubungan dengan tema “Adaptive Learning Hub”.

Konsep Aktivitas

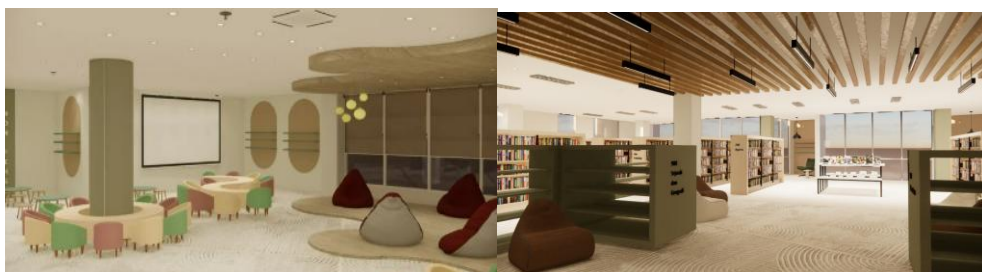


Gambar 2 Bagan konsep aktivitas

Sumber : Dokumentasi pribadi

Perpustakaan ini dirancang dengan membagi zona sesuai dengan aktivitas di dalamnya. Pada perpustakaan ini dibagi menjadi tiga zona yaitu zona aktif yang berada pada lantai satu perpustakaan yang difokuskan pada aktivitas yang lebih aktif dan memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi seperti area lobby & sirkulasi, area baca anak, area pameran, dan lainnya. Pada lantai dua perpustakaan merupakan zona tenang perpustakaan seperti area baca dan koleksi dewasa, dimana area ini dikhususkan bagi pengguna yang memerlukan ketenangan dan fokus tinggi. Sedangkan lantai tiga perpustakaan berada di zona semi-aktif dimana area ini difokuskan untuk ruang staff dan ruang-ruang yang bersifat semi-public.

Suasana Interior





Gambar 3 Suasana interior

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Desain interior Perpustakaan Umum Kota Bekasi dirancang dengan menggunakan konsep open space. Hal ini memudahkan pergerakan semua pengguna perpustakaan dan menciptakan kesan yang fleksibel pada perpustakaan. Warna pada perpustakaan menggunakan warna-warna netral dan terang. Pencahayaan berasal dari lampu dan bukaan besar pada jendela. Hal ini guna mendukung aktivitas membaca dan belajar secara nyaman. Konsep open space ini diterapkan pada area koleksi dan area baca umum perpustakaan.

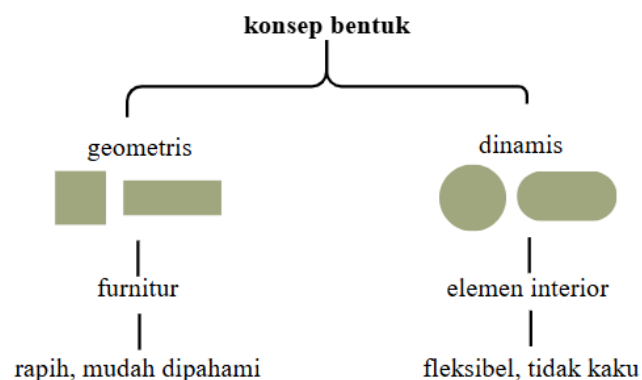
Penggunaan warna terang seperti putih pada keseluruhan dinding memberikan kesan terang dan fokus. Sedangkan elemen warna seperti hijau dan coklat digunakan sebagai penyeimbang visual dan memberikan kesan hangat dan nyaman. Secara keseluruhan suasana ruang dibuat agar perpustakaan dapat digunakan dengan nyaman dan mendukung aktivitas didalamnya.



Gambar 4 Konsep Warna

Sumber : Dokumen pribadi

Bentuk ruang pada perancangan ini menggunakan bentuk-bentuk geometris dan bentuk dinamis untuk mendukung aktivitas belajar yang aktif serta mampu menyesuaikan berbagai kebutuhan pengguna. Bentuk geometris digunakan pada elemen utama seperti rak buku dan meja agar tercipta susunan ruang yang rapih dan mudah dipahami. Sedangkan bentuk dinamis diterapkan melalui penggunaan elemen lengkung pada furnitur, elemen treatment dinding, lantai, untuk mengurangi kesan kaku



Gambar 5 Konsep bentuk

Sumber : Dokumen pribadi

KESIMPULAN

Perpustakaan saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca atau mengakses koleksi informasi, tetapi juga berkembang menjadi ruang aktivitas sosial bagi masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan perlu menyediakan fasilitas yang mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna, baik secara individu maupun kelompok, serta memberikan fleksibilitas dalam pemanfaatan ruang. Perancangan baru Perpustakaan Umum Kota Bekasi menghadirkan inovasi fasilitas yang lebih lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis dan observasi, aktivitas yang berlangsung di dalam perpustakaan belum berjalan secara optimal.

Dengan demikian, pendekatan aktivitas dipandang sebagai solusi yang tepat untuk menyesuaikan fungsi ruang dengan jenis kegiatan yang berlangsung, sehingga setiap aktivitas dapat berjalan dengan baik tanpa saling mengganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianawati, A., & Haristianti, V. (2023). *Pengembangan desain interior kelas dan furnitur sarana belajar tk karya putra sesuai ergonomi anak usia dini*. 583–590. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i3.98>
- Atmodiwirjo, & Yatmo, A. (2009). *PEDOMAN TATA RUANG DAN PERABOT PERPUSTAKAAN UMUM*.
- Az Zahra, R. M., Akhmadi, & Haristianti, V. (2024). *PERANCANGAN ULANG SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL*. 11(5), 6992–7004.
- Febrianti, S., Hambali, R., & Abdulhadi, W. (2023). *Perancangan Interior Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Sukabumi dengan Pendekatan Aktivitas*. 5(2), 1–6.
- Francis, D. K. C. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, Dan Tataan*. 6.
- Kepala Dinas dan Perpustakaan Arsip Kota Bekasi. (2021). *RENCANA KERJA AKHIR DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BEKASI*.
- Kepala Perpustakaan Nasional. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 8 tahun 2017 Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*. 699.
- Kepala Perpustakaan Nasional RI. (2024). *Peraturan Perpusnas nomor 2 tahun 2024*. 1–22. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Panero, J., & Zelnik, M. (2014). *Human Dimesion & Interior Space*. In *Human Dimesion & Interior Space*. www.crownpublishing.com%0Awww.watsonguptill.com
- Rachmawati, R., Murdowo, D., Sarihati, T., & Hanom, I. (2019). *Interior Finishing Study of Play Room for Early Childhood*. 2019.
- Rahman, M. F. N., & Jumino, J. (2020). *Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(1), 81–98. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.81-98>
- Rankin, C. (2018). *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*. *IFLA Journal*, August, 1–19. <https://www.ifla.org/publications/node/67343>
- Ratmono, D. (2023). *Mengenal Sistem Klasifikasi FIAF Classification Scheme*

- For Literature on Film and Television. *Majalah Biola Pustaka*, 2(1), 20–24.
- Sari, Sukma Suci Mustika, A. dan D. A. W. (2022). Perancangan Baru Perpustakaan Umum Kabupaten Bekasi dengan Pendekatan Aktivitas dan Perilaku Pengguna. *E-Proceeding of Art & Design*, 8(6), 4148–4165. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/19158/18546>
- Shezy, Y. R., Liritantri, W., & Wismoyo, E. A. (2024). *PERANCANGAN ULANG PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN PESISIR SELATAN DENGAN PENDEKATAN BEHAVIOUR*. 11(1), 2187–2201.
- SNI 7495:2009 Perpustakaan Umum, Kabupaten/Kota. (2009). SNI 7495:2009 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota. Sni, 3. https://www.academia.edu/download/33890028/SNI_7495-2009_Pepus-Umum.pdf
- Standar Nasional Perpustakaan (SNP). (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*.
- Wismoyo, E. A., Nur, M., Putri, A., Yashila, L., & Nurul, R. (2024). *Atumics Methods Implementation: Work and Eat Activity Improvement in Warunk Upnormal as Study Case*. 8, 1–8. <https://doi.org/10.20885/jars.vol8.iss1.art1>